

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Penelitian dilakukan terhadap 152 responden, setelah melakukan penelitian tersebut kemudian dilakukan pengolahan data dan pemaparan hasil penelitian. Di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Riwayat demam *typhoid* sebelumnya pada kelompok kasus sebesar 76,3% dan pada kelompok kontrol sebesar 17,1%. Ada hubungan antar riwayat demam *typhoid* sebelumnya dengan kejadian demam *typhoid* ( $p=0,000$ ).
2. Riwayat demam *typhoid* dalam keluarga pada kelompok kasus sebesar 60,5% dan pada kelompok kontrol sebesar 0,0%. Ada hubungan antara riwayat demam *typhoid* dalam keluarga dengan kejadian demam *typhoid* ( $p=0,000$ ).
3. Kebiasaan cuci tangan pakai sabun sesudah BAB/ BAK pada kelompok kasus sebesar 97,4% dan pada kelompok kontrol 92,1%. Tidak terdapat hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun sesudah BAB/BAK dengan kejadian demam *typhoid* ( $p=0,276$ ).
4. Kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebelum makan pada kelompok kasus sebesar 21,1% dan pada kelompok kontrol 22,4%. Tidak terdapat hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun sebelum makan dengan kejadian demam *typhoid* ( $p=1,000$ ).
5. Kebiasaan jajan/ makan diluar rumah pada kelompok kasus sebesar 89,5% dan pada kelompok kontrol 64,5%. Ada hubungan antara kebiasaan jajan/ makan diluar rumah dengan kejadian demam *typhoid* ( $p=0,001$ ).
6. Keberadaan lalat disekitar makan pada kelompok kasus sebesar 80,3% dan pada kelompok kontrol 59,2%. Ada hubungan antara keberadaan lalat disekitar makan dengan kejadian demam *typhoid* ( $p=0,008$ ).
7. Variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian demam *typhoid* adalah riwayat demam *typhoid* sebelumnya ( $p$ -value = 0,000; OR = 14,937; 95%

CI = 6,538 – 34,126) dan kebiasaan jajan/ makan diluar rumah (p-value = 0,007; OR = 4,188; 95% CI = 1,472 – 11,911).

## B. SARAN

Hasil dari penelitian tentang kejadian demam *typhoid* dewasa menunjukkan bahwa penularan demam *typhoid* di masyarakat sangat mudah dijumpai dan bahkan sudah menjadi hal yang biasa dikalangan masyarakat, sehingga perlu adanya perhatian terhadap penyakit ini :

1. Bagi Pihak Rumah Sakit
  - a. Perlu adanya pemeriksaan laboratorium lebih lanjut agar pengobatan yang dilakukan dapat tepat sasaran.
  - b. Memberikan penyuluhan berkaitan dengan pentingnya pola hidup bersih dan sehat (PHBS) baik anak-anak maupun dewasa
2. Bagi Masyarakat
  - a. Memperhatikan kebiasaan yang menjadi sumber penularan penyakit.
  - b. Mengikuti penyuluhan dan menjalankan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) yang sedang menjadi program dari kementerian kesehatan.